

Abstrak

Penelitian ini berjudul studi deskriptif mengenai derajat asertivitas anggota DPRD TK I Provinsi Riau di Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran derajat asertivitas pada anggota DPRD TK I Provinsi Riau dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah seluruh populasi dari anggota DPRD masa jabatan 2009-2014 TK I Provinsi Riau.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik survey. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur asertivitas adalah kuesioner modifikasi peneliti berdasarkan The Rathus Assertiveness Scale (RAS) dari S.A Rathus and I.S Nevid (1980). Data yang diperoleh berskala ordinal, selanjutnya diolah dengan menggunakan SPSS versi 17.0. Berdasarkan teknik korelasi item-total, diperoleh validitas antara 0,302 – 0,669. Di samping itu dengan rumus Alpha Cronbach diperoleh reliabilitas 0.879.

Berdasarkan pengolahan data, diperoleh hasil sebanyak 50% responden memiliki derajat asertivitas tinggi dan 50% responden lainnya memiliki derajat asertivitas rendah. Hasil tersebut dapat diungkapkan bahwa hanya 50% dari anggota DPRD TK I Provinsi Riau yang mampu untuk mengungkapkan kebutuhan, perasaan, serta pikiran secara jujur dan terbuka yang benar-benar sesuai yang ada dalam dirinya dengan tidak merugikan pihak lain. Faktor jenis kelamin menunjukkan keterkaitan mempengaruhi asertivitas pada anggota DPRD TK I Provinsi Riau sedangkan faktor pendidikan tidak menunjukkan keterkaitan dengan asertivitas.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai Perbandingan asertivitas berdasarkan jenis kelamin dengan memperhatikan faktor lain yang belum tergal, antara lain modelling dan self esteem individu. Melalui penelitian ini diharapkan DPRD TK I Provinsi Riau dapat memperoleh informasi yang lengkap mengenai variasi derajat asertivitas anggotanya agar DPRD TK I Provinsi Riau dapat mengadakan assertive training untuk mengembangkan komunikasi asertif para anggotanya. Diharapkan juga hasil penelitian ini dapat memberi informasi yang lengkap kepada para anggota DPRD TK I Provinsi Riau tentang kemampuan asertivitasnya, sehingga anggota tersebut dapat mengikuti pelatihan pengembangan diri dalam komunikasi sosial yang mendukung tingkahlaku asertivitas mereka. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi tentang asertivitas kepada partai politik dalam mempersiapkan dan mengembangkan program cara berkomunikasi yang asertif kepada kadernya sebagai bekal menjadi seorang wakil rakyat.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	12
1.3.1 Maksud Penelitian	12
1.3.2 Tujuan Penelitian	12
1.4 Kegunaan Penelitian	13
1.4.1 Kegunaan Teoritis	13
1.4.2 Kegunaan Praktis	13
1.5 Kerangka Pikir	14
1.6 Asumsi	28

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Asertivitas	27
2.1.1 Pengertian Asertifitas	27
2.1.2 Gambaran Perilaku Asertif	29
2.1.3 Ciri-Ciri Perilaku Asertif	33
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Asertif	42
2.1.5 Manfaat Tingkah Laku Asertif	44
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	46
2.2.1 UU No.23 TH 2004	46
2.2.2 Tata Cara Pengambilan Keputusan di DPRD	54

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	53
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	54
3.2.1 Variabel Penelitian	54
3.2.2 Definisi Operasional	54
3.3 Alat Ukur	56
3.3.1 Alat Ukur Asertivitas`	56
3.3.2 Prosedur Pengisian	57
3.3.3 Sistem Pemberian Skor	58
3.3.4 Data Penunjang	59
3.3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	59
3.3.5.1 Validitas Alat Ukur	59

3.3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur	60
3.4 Populasi	60
3.4.1 Populasi Sasaran	60
3.4.2 Karakteristik Populasi	61
3.5 Teknik Analisis	61

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Responden	62
4.1.1 Jenis Kelamin	62
4.1.2 Usia	63
4.1.3 Tingkat Pendidikan	64
4.2 Gambaran Hasil Penelitian	65
4.3 Tabulasi Silang	66
4.3.1 Tabulasi Silang Antara Asertivitas dan Tingkat Pendidikan	66
4.3.2 Tabulasi Silang Antara Asertivitas dan Jenis Kelamin	67
4.4 Pembahasan	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	79
5.2.1 Saran Bagi Penelitian Lanjutan	79
5.2.2 Saran Guna Laksana	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Alat Ukur	53
Tabel 3.2 Sistem Pemberian Skor	55
Tabel 4.1 Jenis Kelamin	60
Tabel 4.2 Usia	60
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan	61
Tabel 4.4 Data Asertivitas	62
Tabel 4.5 Tabulasi Silang Antara Asertivitas dan Tingkat Pendidikan	63
Tabel 4.6 Tabulasi Silang Antara Asertivitas dan Jenis Kelamin	64

DAFTAR SKEMA/BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir

Bagan 3.1 Rancangan Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Validitas dan Reliabilitas Asertivitas

Lampiran 3 Data Skor Mentah Responden

Lampiran 4 Hasil Pengolahan data

Lampiran 5 Hasil Tabulasi Silang Indikator Asertivitas dengan Asertivitas